

Konstruksi Realitas Sosial melalui Eufemisme dan Disfemisme di Media

Oleh: Titik Sudartinah, Erna Andriyanti, Susana Widyastuti, Emi Nursanti

ABSTRAK

Suatu peristiwa dapat diberitakan dan dikemas secara berbeda oleh media karena frame yang dipakai berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana fitur kebahasaan berupa eufemisme dan disfemisme digunakan untuk membingkai konstruksi realitas sosial dalam tajuk utama di media massa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode campuran, yang memanfaatkan ekspresi eufemisme dan disfemisme yang dijumpai di tajuk utama *The Jakarta Post* selama kurun waktu tahun 2021 sebagai datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspresi figuratif merupakan jenis eufemisme yang paling umum digunakan, terutama untuk membingkai isu-isu sosial budaya dan politik. Sementara itu, disfemisme berupa penggunaan ragam slang terutama digunakan dalam pemberitaan topik politik. Penggunaan ragam eufemisme dan disfemisme di *The Jakarta Post* ini mengisyaratkan bahwa media tersebut cenderung santun dan hati-hati dalam menyampaikan beritanya, meskipun media tersebut juga cukup kritis, terutama dalam ranah politik. Berita yang berimbang antara pemerintah dan oposisi juga semakin menguatkan bahwa media tersebut netral dan tidak memihak.

Kata Kunci: *eufemisme, disfemisme, realitas sosial, media massa*